



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DENGAN STRATEGI *MODELING THE WAY* BERBANTUAN
CLASSROOM BLOGGING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS X-5 SMA NEGERI 1 SERIRIT
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh

Made Agus Janardana, NIM 0815051045

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail : agoes_djanar@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar TIK siswa melalui model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging*, serta mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging*.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* pada kelas X-5 di SMA Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 34 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, praktikum, tugas, tes dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, yaitu dari 44,12% dengan kategori cukup aktif pada siklus I menjadi 58,82% dengan kategori sangat aktif pada siklus II, (2) penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa diperoleh sebesar 75,48 dengan kategori tidak tuntas meningkat pada siklus II menjadi 88,62 dengan kategori tuntas, daya serap siswa pada siklus I diperoleh sebesar 75,48% dengan kategori tidak tuntas meningkat pada siklus II menjadi 88,62% dengan kategori tuntas, dan ketuntasan klasikal pada siklus I diperoleh sebesar 41,18% dengan kategori tidak tuntas kemudian meningkat menjadi 94,12% dengan kategori tuntas, (3) penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* mendapatkan respon positif dari siswa dengan persentase 88,24%. Hipotesis tindakan pada penelitian ini diterima, dengan demikian model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *modeling the way*, *classroom blogging*, aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa



**THE IMPLEMENTATION OF MODELING THE WAY STRATEGY WITH
THE ASSISTANCE OF CLASSROOM BLOGGING TO IMPROVE STUDENTS'
ACTIVITY AND LEARNING ACHIEVEMENT IN TECHNOLOGY AND
INFORMATION SUBJECT FOR X-5 STUDENTS OF SMA N 1 SERIRIT IN
THE ACADEMIC YEAR 2011 / 2012**

By

Made Agus Janardana, NIM 0815051045

e-mail : agoes_djanar@yahoo.com

Abstract

This study aimed at investigating the improvement of students' activity and learning achievement through the implementation of cooperative learning, especially modeling the way strategy with the assistance of classroom blogging in the technology and information subject. It also attempted to examine their response toward this strategy.

The method being used in this research was Classroom Action Research. The subject was students of X-5 class of SMA N 1 Seririt in the academic year 2011 / 2012 consists of 34 students. The instruments employed were observation sheets, lab works, assignments, tests, and questionnaires.

The results of the present research showed that the implementation of modeling the way strategy with the assistance of classroom blogging could improve students' learning activity from 44.42% (active) in the first cycle became 58.82% (very active) in the second cycle. Besides improving the students' interest, the data also indicated that their mean score improved. In the first cycle, the mean score was 75,48 (below standard), whereas the mean score was 88,62 (pass the standard) in the second cycle. It also meant that the students' learning acceptability raised from 75,48% (below standard) to be 88,62% (pass the standard). Meanwhile, the result of the questionnaires signified that 88,24% of the total subjects had positive response toward this strategy. Considering the result of this study, the hypothesis was accepted, therefore it can be concluded that modeling the way strategy with the assistance of classroom blogging could improve students' activity and learning achievement.

Key Terms: modeling the way, classroom blogging, students' activity, learning achievement.



1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di era globalisasi ini, walaupun tidak bisa dikatakan semua pembelajaran, namun masih banyak pembelajaran di sekolah-sekolah yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Untuk itu diperlukan variasi model pembelajaran sebagai alternatif dari permasalahan-permasalahan yang sering muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah siswa lebih suka belajar jika dimodelkan atau diperagakan daripada belajar sendiri, khususnya pada materi praktik. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya kecepatan siswa dalam menguasai kompetensi yang diminta dan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga lebih suka belajar dengan bantuan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan media dalam pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, penulis memilih menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode tersebut sesuai dengan karakteristik siswa, apalagi didukung dengan media yang menunjang seperti media *classroom blogging*. Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari perlunya menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dalam pembelajaran, yaitu model pembelajaran *modeling the way* merupakan salah satu metode hasil penggabungan antara pendekatan *modeling* dan model pembelajaran langsung yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan, melalui peragaan dan keterampilan khusus yang diajarkan di kelas. Selanjutnya model pembelajaran *modeling the way* dapat diterapkan pada pembelajaran TIK yang berorientasi pada kinerja dan keterampilan. Disadari bahwa dalam penerapan *modeling the way* guru tidak mempunyai waktu yang cukup untuk dalam memberikan bantuan maksimal untuk mendukung proses belajar siswa karena kurangnya sumber belajar tambahan yang sesuai dengan kebutuhan selain LKS yang digunakan di sekolah. Untuk memfasilitasi dan memperlancar proses pembelajaran penulis berkesimpulan untuk menggunakan *blog* dalam bentuk *classroom blogging* sebagai media pembelajaran tambahan



pendukung kegiatan pembelajaran *modeling the way*. Penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar TIK sehingga mampu memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar TIK siswa kelas X-5 di SMA Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2011/2012, serta bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dalam pembelajaran TIK. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK serta respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dalam pembelajaran TIK.

2. MODEL PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY*

Modeling the way merupakan salah satu metode dalam model pembelajaran kooperatif (Suprijono, 2011). *Modeling the way* merupakan hasil penggabungan antara pendekatan *modeling* dan model pembelajaran langsung. Dari segi pendekatan *modeling*-nya, dapat dilihat dari pemodelan yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok belajar siswa. Kelompok belajar siswa dalam metode *modeling the way* ini akan memodelkan suatu teori atau keterampilan berdasarkan pembelajaran langsung yang didapatkan bersama kelompok belajarnya. Silberman (2004) menyatakan bahwa metode *modeling the way* memberikan peserta didik kesempatan untuk mempraktekkan, melalui pemodelan dan keterampilan khusus yang diajarkan di kelas.

3. *CLASSROOM BLOGGING*

Classroom blogging merupakan pembangunan sebuah *weblog* sebagai media interaksi antara siswa dan guru. Du, H.S. dan Wagner, C. (2005) mengatakan bahwa *classroom blog* dapat digunakan oleh para guru atau dosen untuk mengikuti proses pembelajaran para siswa baik ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa



dapat juga menjadikannya sebagai suatu jurnal pelajaran yang berisi tentang materi-materi yang mereka pahami dan menggambarkan ringkasan dari apa yang mereka baca, serta menjadikannya sebagai pusat informasi yang dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan siswa. Dengan menggunakan *classroom blog*, siswa dan guru dapat dikondisikan untuk dapat membangun sebuah lingkungan yang interaktif dimana mereka dapat saling berinteraksi, menganalisa sebuah topik yang diangkat, dan saling berkirim komentar. Dengan demikian guru, dapat menilai sejauh mana peran aktif siswa dalam proses pembelajaran di luar maupun di dalam kelas.

4. AKTIVITAS SISWA

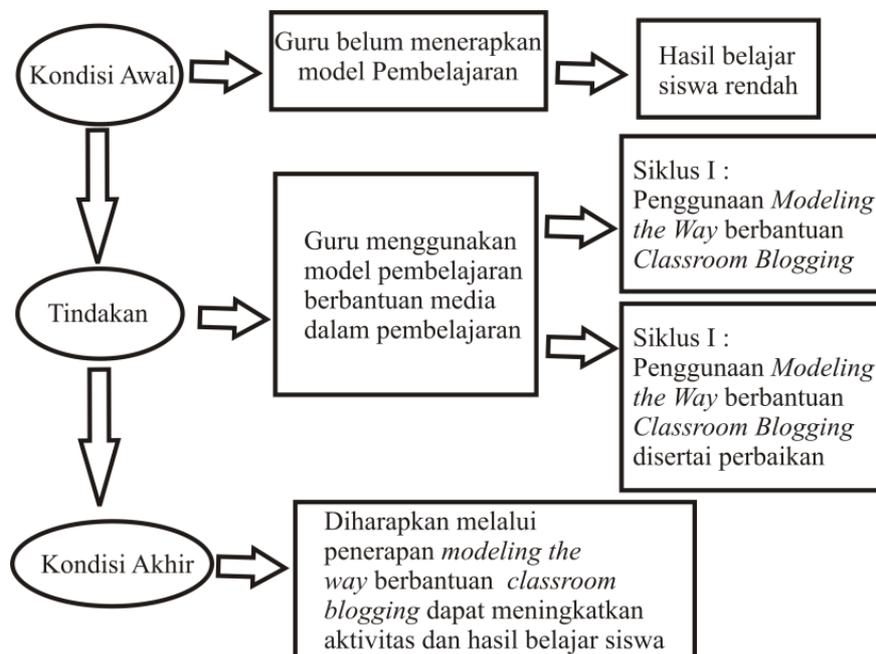
Menurut Mulyono (2001) aktivitas artinya "kegiatan/keaktifan". Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan aktivitas. Perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental (Sardiman, 2006). Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus selalu berkaitan. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar.

5. HASIL BELAJAR

“Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak mengajar yang dilakukan guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatkan kemampuan” (Moedjiono dan Dimiyati, 1994). Hasil belajar yang dimaksud adalah perolehan kemampuan berupa kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan baru atau tingkah laku baru yang diperoleh seseorang setelah berinteraksi dengan lingkungan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

6. KERANGKA KONSEPTUAL

Sebagai gambaran kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging*

7. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kerangka acuan konseptual dan tujuan dari penelitian tindakan kelas seperti yang diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

- a. Aktivitas belajar siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Seririt dalam pelajaran TIK akan meningkat melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging*.
- b. Hasil belajar siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Seririt dalam pelajaran TIK akan meningkat melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging*.
- c. Respon siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Seririt dalam pelajaran TIK positif melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging*.

8. METODE PENELITIAN

8.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran di kelas.

8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Seririt yang berjumlah 34 orang. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Modeling the Way* berbantuan *Classroom Blogging* pada mata pelajaran TIK SMA Negeri 1 Seririt pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

8.3 Analisis Data

a. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Dalam analisis aktifitas siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

M = rata-rata aktivitas belajar siswa

x = skor siswa aktual

N = jumlah siswa dalam kelas

b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Rumus perhitungan hasil belajar siswa yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Hasil Belajar Siswa} = \frac{1(\text{Psikomotor}) + 1(\text{Afektif}) + 1(\text{Kognitif})}{3}$$

c. Analisis Respon Siswa

Data respon siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots(3.6)$$

Keterangan :

\bar{X} = skor rerata respon siswa; $\sum X$ = jumlah seluruh skor; N = jumlah siswa

9. HASIL PENELITIAN

a. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil analisis diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah 58.82% dengan kategori sangat aktif. Jika dibandingkan dengan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 44.12% dengan kategori cukup aktif, maka hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terjadi karena guru pada siklus II telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran siklus I, selain itu pada siklus II ini siswa juga sudah mulai memahami apa yang diinginkan oleh guru dalam pembelajaran TIK dengan menerapkan model pembelajaran *Modeling the Way* berbantuan *Classroom Blogging* yang terlihat dari meningkatkannya antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Hasil Belajar Siswa

Rekapitulasi nilai hasil dari evaluasi ranah afektif, psikomotor dan kognitif yang telah didapat dalam analisis data pada pembelajaran di siklus I disajikan dalam tabel1 berikut.

Tabel 9.1 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Keterangan	Rerata Kelas	Daya Serap (%)	Ketuntasan Klasikal (%)	$\sum x$ Tuntas	$\sum x$ Tidak Tuntas
Aspek Kognitif	78.21	78.21	41.17	14	20
Aspek Psikomotor	76.96	76.96	52.94	18	16
Aspek Afektif	71.28	71.28	23.53	8	26
Rata-Rata Siklus I	75.48	75.48	41.18	14	20

Keterangan	Rerata Kelas	Daya Serap (%)	Ketuntasan Klasikal (%)	$\sum x$ Tuntas	$\sum x$ Tidak Tuntas
Kategori	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas		

Pada pembelajaran di siklus II rekapitulasi hasil belajar siswa disajikan pada tabel 9.2 berikut.

Tabel 9.2 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Keterangan	Rerata Kelas	Daya Serap (%)	Ketuntasan Klasikal (%)	$\sum x$ Tuntas	$\sum x$ Tidak Tuntas
Aspek Kognitif	84.88	84.88	91.17	31	3
Aspek Psikomotor	95.83	95.83	100	34	0
Aspek Afektif	84.90	84.90	88.23	30	4
Rata-Rata Siklus II	88.62	88.62	94.12	32	2
Kategori	Tuntas	Tuntas	Tuntas		

c. Respon Siswa

Dari hasil analisis angket diperoleh informasi bahwa persentase siswa terhadap pernyataan angket adalah 11.76% dengan kategori sangat positif, dan 88.24% dengan kategori positif. Dari persentase angket yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dalam pembelajaran TIK dikategorikan positif.

9. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar TIK siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging*. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Aktivitas belajar siswa

Berdasarkan analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada setiap siklus. Aktivitas belajar yang dicapai siswa pada siklus I masih berada pada kategori cukup aktif, sedangkan penelitian dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa minimal berada pada kategori aktif. Kriteria keberhasilan aktivitas belajar siswa belum tercapai pada siklus I disebabkan oleh beberapa kendala dan permasalahan yang terjadi selama tindakan siklus I seperti yang dijelaskan pada refleksi siklus I. Kendala atau hambatan lain juga ditemukan pada kasus masih banyaknya siswa yang sibuk dengan kelompoknya sendiri sehingga tidak memperhatikan kelompok yang sedang memodelkan topik pembelajaran di depan kelas. Hal ini berarti siswa belum memahami betul konsep yang diajarkan. Permasalahan ini diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru pada saat penjelasan pembelajaran, dan masih kurangnya kepedulian sosial dan saling menghargai dikalangan siswa. Kendala dan permasalahan yang dihadapi tersebut diatasi melalui tindakan perbaikan yang telah dijelaskan pada hasil refleksi siklus I. Perbaikan tersebut diantaranya melalui pemberian penekanan/himbauan tentang aspek-aspek aktivitas belajar siswa yang dinilai serta mem-*posting* panduan penilaian aktivitas belajar siswa di blog kelas, sehingga dapat memotivasi siswa untuk mampu bersaing dengan kelompok atau siswa lainnya. Aktivitas belajar siswa pada siklus II secara umum berada pada kategori sangat aktif. Berdasarkan hasil analisis nilai aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari kategori cukup aktif menjadi sangat aktif dengan persentase aktivitas belajar siswa 58.82%. Hal ini berarti bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Peningkatan aktivitas belajar siswa ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Slavin (1986) (dalam Ibrahim, dkk., 2001) bahwa teknik-teknik pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan pengalaman-pengalaman individu atau kompetitif.



b. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I diperoleh hasil yang kurang memuaskan. Sebagian besar siswa tidak tuntas hasil belajarnya, ini terlihat dari kurangnya ketercapaian ketuntasan klasikal sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan pada siklus I. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh sebesar 75,48. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dan siswa yang tidak tuntas sebesar 20 orang sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 41,18%. Penelitian dikatakan berhasil jika siswa tuntas secara individual dengan perolehan nilai hasil belajar minimal 79,00 sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dan ketuntasan klasikal minimal 85,00%. Dari kategori tersebut, diperoleh bahwapelaksanakan tindakan pada siklus I belum mencapai kategori keberhasilan karena rata-rata kelas, daya serap dan ketuntasan klasikal belum mencapai target keberhasilan. Ketidak berhasilan tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan siklus I, seperti perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, siswa belum memperhatikan petunjuk pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan, aktivitas belajar siswa masing rendah, dan siswa masih bekerja secara individu atau kerjasama kelompok masih kurang. Tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan permasalahan yang ditemui adalah seperti yang telah dipaparkan pada hasil refleksi siklus I. Perbaikan tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) siswa ditekankan kembali mengenai proses pembelajaran yang diterapkan sebelum melaksanakan tindakan siklus II, 2) siswa dijelaskan kembali mengenai sistem penilaian yang dilakukan, baik dari segi hasil belajar maupun proses belajar, 3) pada tes akhir siklus di-*posting* kisi-kisi tes di blog kelas, 4) pemberian bimbingan secara intensif kepada setiap kelompok dalam melaksanakan pemodelan untuk memotivasi siswa mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan perbaikan tindakan pada siklus I maka pada siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan baik rerata kelas, daya serap, maupun ketuntasan klasikal. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh sebesar 88,62, daya serap sebesar 88,62%, dan dengan ketuntasan klasikal sebesar 94.12%.

Berdasarkan kategori keberhasilan, suatu penelitian dikategorikan berhasil apabila perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa minimal 79,00, daya serap siswa minimal 79,00%, dan dengan ketuntasan klasikal 85,00%. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah dapat dikategorikan berhasil.

Dari pembahasan tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa berkaitan dengan penggunaan strategi, Paulina Pannen dan Mestika S. (1996) (dalam Andrijati, 2010) mengatakan bahwa secara rasional dapat dipahami bahwa strategi *modelling the way* dapat menciptakan kegiatan belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar berdasarkan tujuan instruksional yang jelas, kegiatan yang menantang kreativitas siswa sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa.

c. Respon Siswa

Hasil analisis data tentang respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* ini tergolong positif dengan skor rata-rata sebesar 83.21. Tanggapan positif ini merupakan modal bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan media berupa blog kelas siswa lebih kreatif dalam mendapatkan informasi pembelajaran tidak hanya di kelas, tetapi juga di luar kelas. Dalam Saiful Bahri dan Azwan (2006) mengatakan bahwa "tanpa bantuan media, bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks". Selain itu pembelajaran dengan strategi *modeling the way* dapat melatih siswa dalam berbicara di depan kelas untuk memaparkan dan memodelkan suatu materi pelajaran dan juga bekerja sama dalam berkelompok. Dengan bekerja sama, dapat menyelesaikan suatu masalah lebih cepat. Selain itu juga dengan penerapan metode pembelajaran *modeling the way* ini dapat diterapkan di kelas yang kemampuan akademiknya heterogen. Karena siswa yang berkemampuan akademik kurang akan dibantu oleh siswa yang kemampuan akademiknya lebih dan siswa menjadi lebih aktif.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, secara keseluruhan penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena pada akhir penelitian semua kriteria



keberhasilan yang ditetapkan terpenuhi. Selain itu respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan juga sangat positif. Hal ini mengidentifikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar TIK siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2011/2012.

10. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat meningkatkan aktivitas belajar TIK siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 8.71 dengan kategori cukup aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 11.71 dengan kategori sangat aktif.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas, daya serap, dan ketuntasan klasikal. Skor rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I 75.48 dengan kategori tidak tuntas meningkat menjadi 88.62 pada siklus II dengan kategori tuntas, daya serap pada siklus I sebesar 75.48% dengan kategori tidak tuntas meningkat menjadi 88.62% pada siklus II dengan kategori tuntas, dan ketuntasan klasikal meningkat dari 41.18% di siklus I dengan kategori tidak tuntas menjadi 94.12% di siklus II dengan kategori tuntas.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* mendapat respon yang positif dari siswa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan pendapat siswa dari angket yang diberikan kepada siswa, sebanyak 11.76% siswa memberikan tanggapan sangat positif,

88.24% memberikan tanggapan positif, 0.00% memberikan tanggapan cukup positif, 0.00% memberikan tanggapan kurang positif, 0.00% memberikan tanggapan sangat kurang positif.

b. Saran

Pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif oleh para guru dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, implementasi pembelajaran kooperatif dengan strategi *modeling the way* berbantuan *classroom blogging* juga dapat dijadikan referensi kepada peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan memperhatikan kendala-kendala yang peneliti alami sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hasil refleksi dan temuan-temuan selama penelitian maka diajukan saran, diantaranya sebagai berikut.

1. Selama pelaksanaan tindakan, masih dijumpai siswa yang tidak siap dalam pelajaran, padahal semua informasi pembelajaran sudah di-*posting* sebelumnya di blog kelas. Oleh karena itu, disarankan kepada guru atau peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis untuk mengingatkan kembali akan pentingnya media ini dalam pembelajaran.
2. Pada saat pemodelan, masih ada siswa yang belum terbiasa tampil untuk memaparkan dan memodelkan materi di depan kelas. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru atau peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis untuk melatih lebih intensif kepada siswa yang bermasalah dalam berbicara, serta memberikan motivasi untuk dapat tampil lebih baik lagi.
3. Khusus untuk media pembelajaran blog kelas, siswa belum bisa memanfaatkan blog kelompoknya secara maksimal sebagai media pembelajaran dan sebagai sarana untuk mengembangkan diri yang kreatif dan inovatif, padahal melalui blog siswa dapat berkreasi dan mengembangkan bakatnya di bidang jurnalistik. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru atau peneliti yang akan



melakukan penelitian sejenis untuk dapat memotivasi siswa untuk memanfaatkan kembali media pembelajaran ini secara maksimal.

4. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan di kelas X5 SMA Negeri 1 Seririt, sehingga hasil penelitian kemungkinan akan menunjukkan hasil yang berbeda jika diterapkan di sekolah dan di kelas yang lainnya. Oleh karena itu disarankan kepada guru atau peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis di kelas dan di sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono.2006.Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Du, H.S. dan Wagner, C.2005. Learning with Weblogs: An Empirical Investigation.<http://csdl2.computer.org/comp/proceedings/hicss/2005/2268/01/22680007b.pdf>.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2001.Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: University Press.
- Moedjono, dan M. Dimiyati. 1994. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud.
- Pannen, Paulina dan Mestika. 1996. Belajar Aktif. Jakarta: UT
- Sardiman A.M.2006.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus.2011.Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Jakarta: Pustaka Pelajar.